

PENGARUH KEGIATAN FORDIKA DALAM MENGUATKAN KARAKTER INTEGRITAS MAHASISWA PPKN FKIP UNILA

Nadya Paramitha¹, Yunisca Nuralisa², Nurhayati Nurhayati³,
Ana Mentari⁴, Abdul Halim⁵

PPKn, FKIP Universitas Lampung

nadyaparamitha1511@gmail.com, yunisca.nuralisa@fkip.unila.ac.id,
nurhayati.1992@fkip.unila.ac.id, ana.mentari@fkip.unila.ac.id,
[Abdul. @fkip.unila.ac.id](mailto:Abdul.@fkip.unila.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA) activities on strengthening the integrity character of students of the Civic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung. This research employed a quantitative descriptive approach. The subjects were 74 students selected using random sampling techniques. Data were collected through questionnaires as the primary instrument, supported by interviews and documentation. The integrity character was measured using indicators of honesty, courage, wisdom, and responsibility. The instrument had been tested for validity and reliability before being distributed. Data were analyzed using simple linear regression with SPSS. The results showed that FORDIKA activities significantly influenced students' integrity character, with a significance value of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination (R Square) was 0.281, indicating that FORDIKA activities contributed 28.1% to strengthening students' integrity character. Activities such as Bela Negara, Civic Family, and the Civic Education Olympiad provide opportunities for students to develop honesty, responsibility, courage, and wisdom through organizational participation. Therefore, FORDIKA activities play an important role in strengthening students' integrity character.

Keywords: *FORDIKA Activities, Integrity Character, Civic Education Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA) terhadap penguatan karakter integritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 74 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sebagai instrumen utama serta wawancara dan dokumentasi sebagai data pendukung. Karakter integritas diukur melalui indikator kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan

program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan FORDIKA berpengaruh signifikan terhadap karakter integritas mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,281 menunjukkan bahwa kegiatan FORDIKA memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap penguatan karakter integritas mahasiswa. Program Bela Negara, Civic Family, dan Olimpiade PPKn menjadi media pembiasaan nilai kejujuran, tanggung jawab, keberanian, dan kebijaksanaan melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam organisasi. Dengan demikian, kegiatan FORDIKA berperan dalam memperkuat karakter integritas mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.

Kata Kunci: Kegiatan FORDIKA, Karakter Integritas, Mahasiswa PPKn

A. Pendahuluan

Karakter merupakan nilai yang menjadi landasan seseorang dalam berpikir, bersikap, dan bertindak sehingga membentuk kepribadian yang membedakannya dari individu lain (Arief dalam Saifuddin & Karim, 2011).

Pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan penting dalam pendidikan karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan moral dan kepribadian peserta didik. Karakter juga dipandang sebagai kekuatan positif yang dapat dikembangkan untuk menghadapi berbagai persoalan kehidupan (Seligman, 2004).

Integritas merupakan perilaku yang konsisten terhadap nilai etika, kejujuran, dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah (Sagala, 2013).

Penguatan karakter integritas mahasiswa tidak hanya dibentuk melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui budaya akademik dan aktivitas kemahasiswaan.

Wahyuni dan Alvianty (2026) menjelaskan bahwa internalisasi nilai dapat dilakukan melalui integrasi kurikulum, keteladanan dosen, kegiatan organisasi, serta pembiasaan budaya akademik yang menekankan kejujuran dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan organisasi dan lingkungan kampus yang kondusif berperan penting dalam membentuk mahasiswa yang berintegritas.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk perilaku moral mahasiswa sehingga mampu bertindak sesuai nilai-nilai kebaikan (Goldberg, 2003). Salah satu karakter yang perlu dikembangkan pada

mahasiswa adalah karakter integritas. Salah satu indikator integritas terdiri atas kejujuran, keberanian, bijaksana, dan tanggung jawab (Agoes, 2017). yang mencakup kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab. Integritas menjadi modal penting bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dan warga negara dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan akademik maupun sosial.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa pelanggaran integritas akademik masih ditemukan di lingkungan perguruan tinggi, seperti plagiarisme, menyontek, manipulasi tugas, serta rendahnya tanggung jawab dalam melaksanakan amanah organisasi.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada sebagian mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung, yang masih menunjukkan rendahnya tanggung jawab dalam kegiatan akademik maupun organisasi. Permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk menghadirkan program yang mampu menumbuhkan karakter integritas mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu sarana

pembentukan karakter mahasiswa. Salah satu karakter yang penting dikembangkan pada mahasiswa adalah karakter integritas. Integritas merupakan perilaku yang konsisten terhadap nilai etika dan moral, mengandung unsur kejujuran, tanggung jawab, serta komitmen dalam menjalankan amanah yang diberikan (Sagala, 2013). Mahasiswa yang memiliki integritas tinggi akan lebih mampu bertanggung jawab dalam kegiatan akademik maupun organisasi. Organisasi mahasiswa merupakan wadah pembelajaran kepemimpinan, kerja sama, dan pengembangan diri (Jaelani, 2021).

FORDIKA sebagai organisasi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung memiliki berbagai program pembinaan, seperti Bela Negara, Civic Family, Olimpiade PPKn, diskusi ilmiah, dan dibentuk sebagai wadah pengembangan potensi akademik sekaligus penyebarluasan nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan (Putri Indah, 2020).

Kegiatan pengembangan kepemimpinan yang diharapkan mampu membentuk karakter integritas mahasiswa melalui pengalaman organisasi dan pembiasaan nilai-nilai positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan FORDIKA dalam menguatkan karakter integritas mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan kewarganegaraan, khususnya dalam memperkuat pendidikan karakter melalui organisasi kemahasiswaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA) terhadap penguatan karakter integritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung,

sedangkan sampel penelitian berjumlah 74 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik random sampling.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan FORDIKA, sedangkan variabel terikatnya adalah karakter integritas mahasiswa. Kegiatan FORDIKA diukur melalui indikator partisipasi mahasiswa, pelaksanaan kegiatan, dan kualitas kegiatan. Karakter integritas diukur berdasarkan indikator kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket sebagai instrumen utama, sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik penunjang untuk memperkuat hasil penelitian. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan kepada responden.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan FORDIKA

Table 2. Data Jumlah Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah mahasiswa	Sampel
1.	2023	$\frac{91}{293} \times 74 = 22,98$	23
2.	2024	$\frac{102}{293} \times 74 = 25,76$	26
3.	2025	$\frac{100}{293} \times 74 = 25,25$	25
<u>Jumlah</u>			74

Sumber: Data Olahan Peneliti 2025

terhadap karakter integritas mahasiswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Integritas akademik mahasiswa masih menjadi tantangan penting di perguruan tinggi, terutama terkait kejujuran dalam menyusun tugas dan menghindari plagiarisme. Iqbal, Young, dan Yanto (2026) menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memahami konsep integritas akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan FORDIKA berada pada kategori baik. Temuan ini memperkuat pendapat Sagala (2013) bahwa integritas tercermin dalam kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi individu.

Pembentukan karakter melalui organisasi sejalan dengan pandangan Goldberg (2003) bahwa pendidikan karakter berkembang melalui pembiasaan perilaku positif.

Indikator integritas yang memperoleh kategori baik meliputi kejujuran, keberanian, bijaksana, dan tanggung jawab sebagaimana dikemukakan oleh Agoes (2017). Hal ini terlihat dari tingginya

partisipasi mahasiswa dalam berbagai program organisasi, seperti Bela Negara, Civic Family, Olimpiade PPKn, diskusi ilmiah, dan kegiatan pengembangan organisasi lainnya. Organisasi mahasiswa menjadi sarana untuk membentuk karakter melalui pengalaman kepemimpinan dan kerja sama (Jaelani, 2021).

Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja sama, kepemimpinan, komunikasi, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas organisasi.

Table 12. Distribusi Frekuensi Akumulasi Penilaian Data Variabel (X) Kegiatan Fordika

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	22-26	7	10%	Kurang Baik
2.	27-31	32	43%	Cukup Baik
3.	32-36	36	47%	Baik
Jumlah			100%	

Berdasarkan tabel menunjukkan persentase hasil data pada variabel kegiatan Fordika (Variabel X) dalam menguatkan karakter integritas mahasiswa. Hasil akumulasi data menunjukkan bahwa 47% atau sebanyak 36 responden dikategorikan Baik. Berdasarkan kategori tersebut dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan Fordika

telah menunjukkan karakter integritas yang kuat, seperti memiliki sikap jujur dalam menjalankan peran, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, disiplin dalam mengikuti rangkaian kegiatan, serta mampu bekerja sama dengan anggota lainnya.

Karakter integritas mahasiswa juga berada pada kategori baik. Menurut Menurut Sukrisno Agoes (2017:72) terdapat indikator dalam perilaku integritas yang menjadi landasan pada karakter mahasiswa yaitu :

Indikator kejujuran menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu bersikap jujur dalam menjalankan tugas akademik maupun organisasi. kejujuran dijelaskan oleh Lickona (2013) yang menyatakan bahwa kejujuran merupakan kesesuaian antara perkataan, tindakan, dan fakta yang sebenarnya, serta menjadi dasar utama dalam pembentukan karakter integritas.

Indikator keberanian terlihat melalui kemampuan mahasiswa menyampaikan pendapat dan

mengambil keputusan secara bertanggung jawab.

Indikator kebijaksanaan menurut Santoso et al. (2022) merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak dan mengambil keputusan secara tepat, mempertimbangkan konsekuensi, serta menyeimbangkan kepentingan diri sendiri dan orang lain, tercermin dari kemampuan mahasiswa mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil keputusan, sedangkan

Indikator tanggung jawab terlihat dari kesungguhan mahasiswa dalam melaksanakan amanah organisasi maupun tugas akademik. Robbins dan Judge (2017) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki rasa tanggung jawab tinggi akan menunjukkan perilaku kerja yang disiplin, mampu mengatur tugas secara efektif, serta memiliki komitmen terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,281

menunjukkan bahwa kegiatan FORDIKA memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap penguatan karakter integritas mahasiswa, sedangkan 71,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan karakter integritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,281.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan FORDIKA memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap penguatan karakter integritas mahasiswa, sedangkan 71,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kegiatan FORDIKA melalui berbagai program seperti Bela

Negara, Civic Family, Olimpiade PPKn, dan kegiatan organisasi lainnya mampu menjadi sarana pembiasaan nilai-nilai kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab.

FORDIKA berperan sebagai salah satu wadah pengembangan karakter integritas mahasiswa melalui pengalaman berorganisasi, partisipasi aktif, dan pembelajaran sosial yang mendukung terbentuknya pribadi mahasiswa yang berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni, A. P., & Alvianty, T. (2026). Strategi internalisasi nilai anti korupsi dalam membentuk karakter integritas mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 4(2), 344–350. <https://doi.org/10.61722/jipm.v4i2.2296>ejurnal.kampusakademik.my
- Iqbal, M., Young, F., & Yanto, E. D. (2026). Problematika integritas akademik (plagiarisme dan kejujuran) dalam perspektif akhlak Islam pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 23492–23495. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5998>
- Agoes, S. (2017). *Etika bisnis dan profesi: Tantangan*

- membangun manusia
seutuhnya. Jakarta: Salemba
Empat.
- Ambarwati. (2018). *Perilaku dan teori organisasi*. Malang: Media
Nusa Creative.
- Goldberg, M. F. (2003). *Why character
education?* Educational
Leadership, 61(1), 32–38.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan
karakter: Konsep dan
implementasi*. Bandung:
Alfabeta.
- Jaelani. (2021). *Manajemen
organisasi*. Bandung: CV
Pustaka Setia.
- Nugroho. (2015). *Perilaku
ketidakjujuran akademik pada
mahasiswa. (Sesuaikan
dengan data lengkap yang ada
di skripsi)*.
- Saifuddin, A., & Karim. (2011).
Pendidikan karakter.
(Sesuaikan judul lengkap
sesuai daftar pustaka skripsi).
- Sagala, S. (2013). *Etika dan moralitas
pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Seligman, M. E. P. (2004). *Authentic
happiness: Using the new
positive psychology to realize
your potential for lasting
fulfillment*. New York, NY: Free
Press.
- Suwardani, N. P. (2020). *Pendidikan
karakter dalam merajut
harapan bangsa yang
bermartabat*. Denpasar: UNHI
Press.